

## Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Akademik Dosen

<sup>1</sup>Tuhfa Selviani, <sup>2</sup>I Wayan Karta, <sup>3</sup>Sudirman Wilian

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

Email Korespondensi: [tuhfawin@gmail.com](mailto:tuhfawin@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *ex-postfacto*. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 214 orang dosen tetap Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, dan sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu sebanyak 130 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Nilai  $R^2$  menunjukkan angka 0,962 sedangkan  $R^2$  yang disesuaikan menunjukkan nilai 0,960. Angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh 96% terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Diharapkan dalam upaya meningkatkan kinerja akademik dosen dapat dilakukan dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

**Kata kunci:** *Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kinerja Akademik Dosen*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran ditentukan dari berbagai komponen yang saling berinteraksi. Komponen pembelajaran, di antaranya terdiri atas dosen, mahasiswa, tujuan, materi, metode, dan strategi pembelajaran. Sebagaimana menurut Makmun, *et al* (2019) ada tiga komponen yang penting dalam pembelajaran, yaitu (1) mahasiswa meningkatkan kemampuan akademik seoptimal mungkin melalui pembelajaran, (2) pengajar (dosen/guru) selalu menciptakan situasi yang tepat untuk belajar, sehingga memungkinkan untuk terjadinya pembelajaran, dan (3) tujuan, yaitu sesuatu yang diharapkan setelah pembelajaran. Komponen-komponen tersebut satu sama lain harus saling menunjang agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Profesi sebagai dosen sangat strategis dalam pembentukan dan pemberdayaan mahasiswa (Kusumajati, *et al.*, 2017). Dosen memiliki peran dan fungsi yang semakin signifikan di masa mendatang (Rahardja, *et al.*, 2018). Melalui pendidikan, mahasiswa dibentuk menjadi manusia baru yang menyadari posisi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat (Rahman, *et al.*, 2019).

Dengan demikian, pendidikan membentuk mahasiswa menjadi berwatak; beretika, dan berestetika melalui proses yang bukan hanya transfer *of knowledge* akan tetapi juga proses transfer *of values* (Hakim, 2015).

Menurut Murkatik, *et al* (2020) kompetensi dosen pada jenjang pendidikan tinggi Dosen harus memiliki kompetensi yang meliputi: “kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial”. Satu di antara empat kompetensi seorang dosen, kompetensi pedagogic harus dikembangkan dari waktu ke waktu. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindak lanjuti hasil pembelajaran agar menjadi lebih baik (Lumbantobing, 2020).

Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (Nabila, 2016). Pengertian inilah yang kadang kurang dipahami atau dimengerti oleh beberapa tenaga pendidik. Tidak sedikit tenaga pendidik yang mengartikan pedagogik adalah kemampuan mengajar saja, sehingga yang terpenting adalah bisa mengajar tanpa mengetahui apakah itu kompetensi pedagogik yang sesungguhnya (Lozano, *et al.*, 2017). Ruang lingkup kompetensi pedagogik meliputi banyak aspek, menurut Yamin (2010)

pengertian kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa cakupan kompetensi pedagogik sangatlah luas sehingga akan berpengaruh terhadap hasil atau mutu suatu pendidikan. Setiap dosen harus lebih memahami dan menguasai kompetensi pedagogik secara keseluruhan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Nusa Tenggara Barat yang memiliki misi menyelenggarakan pendidikan berkualitas demi tercapainya visi menjadi lembaga pendidikan tinggi yang bermutu, religius, berbudaya, dan berdaya saing nasional dan internasional. Penyelenggaraan pendidikan bermutu di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dipengaruhi oleh kompetensi akademik. Namun berdasarkan hasil analisis kuesioner proses belajar mengajar pada semester genap tahun akademik 2017/2018 menunjukkan nilai rata-rata 3,50. Hal ini mengindikasikan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen tetap di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dinilai baik, tetapi pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019 terjadi penurunan skor proses belajar mengajar menjadi 3,10 (Bagian Akademik Universitas Nahdlatul Wathan, 2019).

Hasil capaian kinerja dosen yang mencerminkan kinerja akademik dosen tidak saja dipengaruhi oleh proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang diterbitkan melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk rentang waktu tiga tahun terakhir, diketahui bahwa hanya sedikit dosen tetap di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kinerja dosen dapat diukur melalui suatu penilaian uji kompetensi. Menurut Yamin (2010) tujuan penilaian adalah untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai oleh pesertanya atau belum. Angka atau nilai tertentu biasanya dijadikan patokan (*passing grade*), untuk menentukan penguasaan program tersebut. Jika dianggap telah menguasai, maka dinyatakan lulus, sebaliknya jika dianggap belum menguasai, maka ia dinyatakan tidak lulus. Penilaian kinerja dosen harus dilakukan secara *continue* dan berkelanjutan guna mengetahui perkembangan kinerja dari masing-masing dosen. Dalam hal ini Universitas Nahdlatul Wathan Mataram sebagai salah satu perguruan tinggi juga dituntut untuk memiliki kinerja dosen yang tinggi.

Pada tahun 2017 jumlah dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang menerima hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) adalah 8 orang dan tidak ada yang menerima hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), pada tahun 2018 jumlah dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang menerima hibah PDP adalah 25 orang dan yang menerima hibah PKM adalah 1 orang, pada tahun 2019 jumlah dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang menerima hibah PDP adalah 8 orang dan yang menerima hibah PKM adalah 3 orang, dan pada tahun 2020 jumlah dosen yang menerima hibah PDP adalah 24 orang dan tidak ada yang menerima hibah PKM. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *ex-postfacto*. Pendekatan penelitian *ex-post facto* yang berarti sesudah fakta atau penelitian yang dilakukan setelah suatu fenomena terjadi dengan pengambilan data secara survey.

Populasi penelitian ini adalah sebesar 214 dosen tetap di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Sampel pada penelitian ini

ditentukan dengan teknik *purposive*. Teknik *purposive* dipilih karena diinginkan pembatasan sampel berdasarkan status dosen tetap yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan jabatan fungsional. Oleh karena itu, dari 214 dosen yang aktif mengajar di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, dipilih 130 dosen yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat ukur kompetensi pedagogik adalah angket model skala Likert. Menurut Sugiyono (2006), variabel yang akan diukur menggunakan skala Likert dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan berupa kata-kata.

Instrument kompetensi pedagogik berjumlah sebanyak 23 butir pertanyaan. Instrumen kompetensi pedagogik yang dikembangkan mengacu pada tujuh indikator, yaitu: 1) menguasai karakteristik peserta didik; 2) menguasai teori dasar; 3) Mengembangkan kurikulum; 4) mengembangkan potensi peserta didik; 5) memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran; 6) menyelenggarakan penilaian; 7) melakukan tindakan reflektif. Sedangkan instrument kinerja dosen akademik sebanyak 17 butir pertanyaan.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan secara parsial yang digunakan untuk menguji hipotesis ada atau tidak pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja akademik dosen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang kompetensi pedagogik diperoleh berdasarkan pengisian angket yang dilakukan oleh 130 dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, berperan sebagai responden dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengolahan data penelitian, diperoleh informasi seperti dalam Tabel 4.1. Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa bobot data dari variabel

kompetensi pedagogik bernilai 22,31% untuk kualifikasi sangat kurang, 23,07% untuk kualifikasi kurang baik, 13,85% untuk kualifikasi cukup baik, dan untuk kualifikasi baik 29,23% serta 11,54% untuk kualifikasi sangat baik.

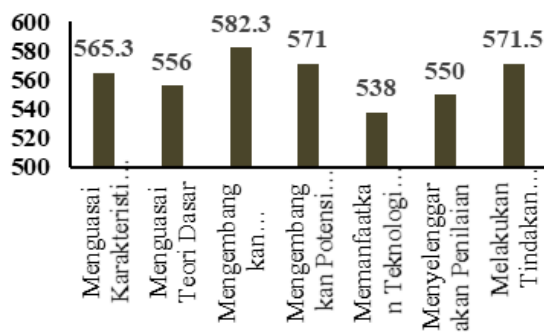
**Tabel 1.** Distribusi Data Kompetensi Pedagogik

Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
> 75	Sangat Baik	15	11,54 %
70 < 75	Baik	38	29,23 %
64 < 70	Cukup Baik	18	13,85 %
59 < 64	Kurang Baik	30	23,07 %
< 59	Sangat Kurang	29	22,31 %
Jumlah		130	100 %

Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa kompetensi pedagogik masuk ke dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden yang paling dominan, yakni 29,23% dalam kualifikasi baik. mengacu pada nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap indikator pada kompetensi pedagogik, maka diperoleh Gambar 1 yang merupakan sebaran nilai rata-rata setiap indikator dari kompetensi pedagogik.

Dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa indikator mengembangkan kurikulum memiliki nilai rata-rata yang tertinggi, dimana nilai rata-rata dari indikator mengembangkan kurikulum mencapai 582,3. Sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dengan nilai rata-rata 538.

Berdasarkan nilai rata-rata indikator dari variabel kompetensi pedagogik tersebut, dapat diketahui bahwa pengembangan kurikulum menjadi faktor yang berpengaruh paling besar pada kompetensi pedagogik. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berpengaruh pada tujuan dari suatu mata kuliah, serta pemilihan materi ajar yang mendukung terlaksananya perkuliahan tersebut.



**Gambar 1.** Sebaran Nilai Rata-Rata Per Indikator Kompetensi Pedagogik

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Disamping menggunakan P-Plot, pengujian normalitas setiap variabel menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data normal dapat dilihat dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari masing-masing variabel yang dianalisis dengan *SPSS version 27*. Hasil uji normalitas disajikan pada berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residu Tak Terstandar
N		130
Parameter Normal <sup>a, b</sup>	Mean	0,000000
	Standar Deviasi	3,88039356
Perbedaan paling terlihat	Mutlak	0,071
	Positif	0,063
	Negatif	-0,071
Uji Statistik		0,071
Asimtot. Signifikan. (2-tailed)		0,190 <sup>c</sup>

Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 2 diperoleh dari uji normalitas variabel kompetensi pedagogik dosen, kompetensi profesional, dan kinerja akademik dosen. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,190, sehingga nilai *Asymp. Sig.* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi prasyarat normalitas dan dapat dianalisis dengan metode analisis regresi.

Setelah variabel bebas dan variabel terikat telah dipastikan memenuhi prasyarat uji

analisis, maka selanjutnya dilakukan pengujian korelasi sederhana guna mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan juga untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Setelah itu, data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi secara parsial guna mengetahui masing-masing pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, dan pengujian regresi secara berganda guna mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional secara bersama-sama terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau apabila probabilitas  $< 0,05$  dan sebaliknya.

### Korelasi Sederhana Antara Kompetensi Pedagogik (X) dan Kinerja Akademik Dosen (Y) Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

Hasil analisis korelasi sederhana antara kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dan kinerja akademik dosen ( $Y$ ) ditunjukkan oleh Tabel 3. Nilai korelasi Pearson antara variabel kompetensi pedagogik dengan variabel kinerja akademik dosen menunjukkan angka 0,658. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang masuk ke dalam kategori kuat antara kompetensi pedagogik dengan kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Nilai positif dari korelasi mengindikasikan hubungan yang berbanding lurus, sehingga dengan meningkatnya kompetensi pedagogik, maka kinerja akademik dosen juga akan meningkat.

**Tabel 3** Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Akademik Dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

		Kompetensi Pedagogik	Kinerja Akademik Dosen
Kompetensi Pedagogik	Korelasi Pearson	1	0,658**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	130	130
Kinerja Akademik Dosen	Korelasi Pearson	0,658**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	130	130

**Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1) Terhadap Kinerja Akademik Dosen (Y) di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram”. Pengujian dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana dan diperoleh hasil seperti data yang ditunjukkan oleh Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Sederhana Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Akademik Dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

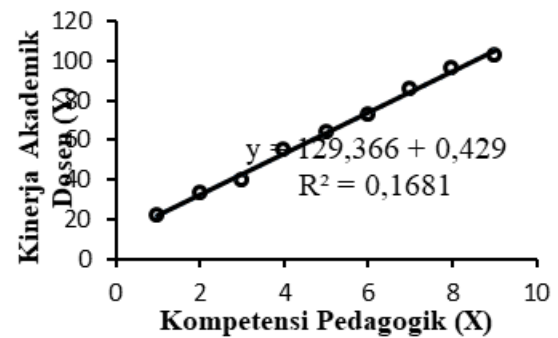
	B	t	Sig.
<b>Konstanta</b>	129.366	6.246	0,000
<b>Kompetensi Pedagogik</b>	0,429	2.325	0,022

Sumber: Lampiran 0.10

Dari Tabel 4. diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,325) >  $t_{tabel}$  (1,198). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dari kompetensi pedagogik terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Uji signifikansi menunjukkan nilai 0,022 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Tabel 4. menunjukkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,429 dengan konstanta bernilai 129,366, sehingga bentuk persamaan regresi kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) terhadap kinerja akademik dosen (Y) Universitas Nahdlatul Wathan Mataram adalah  $Y = 129,366 + 0,429X_1$ .

Bentuk grafik persamaan regresi dari variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram ditunjukkan oleh Gambar 2..



**Gambar 2.** Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Akademik Dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun besar pengaruh variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) terhadap kinerja akademik dosen (Y) Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dapat dilihat dalam Tabel 4.10. Nilai  $R^2$  menunjukkan angka 0,962 sedangkan  $R^2$  yang disesuaikan menunjukkan nilai 0,960. Angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh 96% terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Akademik Dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

	R	$R^2$	$R^2$ yang disesuaikan	Estimasi Std. Error
1	0,981 <sup>a</sup>	0,962	0,960	4,19579

**Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X) Terhadap Kinerja Akademik Dosen (Y) Universitas Nahdlatul Wathan Mataram**

Kompetensi pedagogik dosen yang terdiri atas penguasaan karakteristik peserta didik, teori dasar, pengembangan kurikulum, pengembangan potensi peserta didik, pemanfaatan teknologi, penyelenggaraan penilaian, serta melakukan tindakan reflektif menjadi salah satu penentu keberhasilan terselenggaranya pembelajaran dalam suatu institusi perguruan tinggi, khususnya dalam proses transfer ilmu pengetahuan antara pendidik yang dalam hal ini adalah dosen dengan peserta didik yang dalam hal ini adalah mahasiswa, sehingga berpengaruh pada nilai

kinerja akademik dosen yang merupakan cerminan dari tridharma perguruan tinggi dan menjadi tujuan utama berdirinya suatu institusi perguruan tinggi.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram masuk ke dalam kualifikasi baik. Hal ini ditunjukkan oleh prosentase tertinggi dari distribusi data hasil sebaran angket dengan nilai 29,23% pada kualifikasi baik. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator kompetensi pedagogik yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah mengembangkan kurikulum dengan nilai 582,3 dan indikator kompetensi pedagogik yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dengan nilai 538. Berdasarkan nilai rata-rata dari indikator-indikator kompetensi pedagogik tersebut, dapat diketahui bahwa pengembangan kurikulum mendapat perhatian yang paling besar dari dosen, karena hal ini sangat erat kaitannya dengan tugas sehari-harinya sebagai dosen, yaitu memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, menentukan tujuan mata kuliah, dan memilih materi ajar yang terkait dengan tujuan matakuliah.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis korelasi sederhana dan analisis regresi parsial membuktikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki hubungan dan memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Hal ini dapat terjadi karena kinerja akademik dosen yang terdiri atas pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sangat dipengaruhi dan terkait erat dengan tingkat kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan tenaga pengajar yang dalam hal ini adalah dosen dalam memahami prinsip dan dasar-dasar dari transfer ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya peningkatan dan perbaikan kompetensi pedagogik maka akan mengarahkan hasil atau pencapaian peserta didiknya menuju ke arah yang lebih baik (Tsafé, 2013). Hubungan dan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap

kinerja akademik dosen yang diperoleh dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Hakim (2015), dimana kompetensi pedagogik tenaga pengajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja pendidikan.

Kompetensi pedagogik menunjukkan prosentase pengaruh terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dengan nilai 96% sehingga 4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dapat terjadi karena tenaga pengajar atau dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih cenderung untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pembelajaran, sehingga kompetensi pedagogik yang terkait erat dengan proses belajar mengajar memberi kontribusi yang relatif lebih besar daripada faktor-faktor lainnya (Hakim, 2015).

## KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja akademik dosen di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang terdiri atas penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori, pengembangan kurikulum, pengembangan potensi peserta didik, pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran, penyelenggaraan penilaian, dan melakukan tindakan reflektif memberi kontribusi terhadap kinerja akademik dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dengan persentase sebesar 96,2%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. (2015). Contribution of competence teacher (pedagogical, personality, professional competence and social) on the performance of learning. *The International Journal of Engineering and Science*, 4(2), 1-12.
- Lozano, R., Merrill, M. Y., Sammalisto, K., Ceulemans, K., & Lozano, F. J. (2017). Connecting competences and pedagogical approaches for sustainable development in higher education: A literature review and framework proposal. *Sustainability*, 9(10), 1889.

- Lumbantobing, P. A. (2020). The Contribution of Lecturer Pedagogical Competence, Intellectual Intelligence and Self-Efficacy of Student Learning Motivation. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 564-573.
- Makmun, N., Ismail, I., & Adnan, A. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keanekaragaman Hayati Berbasis Web Di SMAN 6 Makassar dan SMAN 2 Maros. *Biology Teaching and Learning*, 1(2).
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58-69.
- Rahardja, U., Moein, A., & Lutfiani, N. (2018). Leadership, competency, working motivation and performance of high private education lecturer with institution accreditation B: Area kopertis IV Banten province. *Man India*, 97(24), 179-192.
- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375-387.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*. Alfabeta. Bandung.
- Tsafe, A. K. (2013). A Critical Analysis of Universal Basic Education on Its Implementation So Far. *Scientific J. of Pure and Applied Sciences*. 2. 35-41
- Yamin, M. (2010). Standarisasi kinerja guru. *Jakarta: Gaung Persada*, 14.
- Nabila, H. (2016, September). The influence of pedagogic competence and professional competence to performance of teachers social studies in Trowulan district. In *ICEBESS (International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science) Proceeding* (pp. 556-565).
- Kusumajati, D. A., Ruman, Y. S., & Oktriono, K. (2017, June). The influence of lecturers' competencies towards students' performance motivation: a case study at higher education. In *2017 International Symposium on Educational Technology (ISET)* (pp. 173-176). IEEE.